

PENGARUH MUSLIM *FRIENDLY DESTINATION* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN AER MATA

Nur Azizah Itsnaini ^a

Yustina Chrismardani ^b

^{a,b} Universitas Trunojoyo Madura

Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

Email: nurazizahitsnaini2@gmail.com ^{a)}, yustina.chrismardani@trunojoyo.ac.id ^{b)}

ABSTRAK

Destinasi wisata menjadi pembahasan yang menarik akhir-akhir ini. Industri pariwisata global yang semakin kompetitif, mengharuskan orang-orang yang berkecimpung pada bidang ini harus memahami kebutuhan, minat, permintaan, serta perilaku wisatawan. Munculnya konsep destinasi yang ramah muslim sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan bagi seorang muslim yang ingin berwisata. Sasaran penelitian ini adalah (1) mengetahui pengaruh antara variabel muslim *friendly destination* terhadap kepuasan wisatawan Aer Mata (2) mengetahui pengaruh antara variabel religiusitas terhadap kepuasan wisatawan Aer Mata, Desa Buduran, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan. Metode penelitian menggunakan eksplanatori dengan model persamaan menggunakan regresi linear berganda. Populasi penelitian ini adalah seluruh wisatawan Aer Mata dengan prosedur pengumpulan data dengan menggunakan *purposive sampling* dengan mendistribusikan kuesioner kepada 97 responden, selanjutnya akan di lakukan pengujian menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel muslim *friendly destination* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan Aer Mata (2) variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan Aer Mata.

Kata kunci : Wisata Halal, *Muslim Friendly Destination*, Religiusitas, Kepuasan Wisatawan

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok pada suatu wilayah dengan memanfaatkan berbagai faktor penunjang dengan tujuan untuk mewujudkan keinginan wisatawan yang berkunjung¹. Pertumbuhan sektor pariwisata memberikan perhatian baru terhadap prinsip-prinsip halal pada destinasi wisata². Halal mengacu pada segala tindakan dan aktivitas pada bidang pariwisata yang diperbolehkan

¹ A. H. Karyono, "Kepariwisataan," Jakarta: Grasindo 492 (1997).

² Charoline Ariefia Wijayanti et al., "Minat Berkunjung Kembali Atas Dasar Atribut Wisata Halal Dan Kepuasan Wisatawan Pada Kawasan Wisata Pesisir Di Pamekasan," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 13, no. 1 (May 2024): 75, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.21456>.

berdasarkan ajaran Islam³. Dalam Islam, halal tidak hanya terbatas pada kebiasaan, secara lebih luas digunakan untuk mencapai status spiritual yang lengkap yang dipupuk oleh ajaran Islam⁴. Pariwisata halal tidak menghapus elemen dari wisata konvensional selama selaras dengan prinsip syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa wisata halal menghadirkan layanan tambahan tanpa mengorbankan kualitas layanan yang ada⁵. Secara umum, sangat penting mengkaji perkembangan pariwisata dengan konsep muslim *friendly*. Beberapa praktisi dan akademisi masih bingung ketika membahas antara pariwisata halal dan pariwisata Islami⁶. Konsep destinasi muslim *friendly* bertujuan untuk menciptakan pengalaman pariwisata yang menyenangkan bagi wisatawan, khususnya wisatawan muslim. ⁷. Dalam konsep yang lebih luas, destinasi muslim *friendly* memberikan kenyamanan kepada umat Islam untuk tetap menjalankan kewajibannya saat bepergian⁸. Kinerja destinasi halal *friendly* mempengaruhi pengembangan kualitas produk dan layanan pariwisata halal pada sebuah destinasi wisata, misalnya memperhatikan makanan halal yang ditawarkan, kebersihan, variasi, selain itu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan staf dan masyarakat sekitar tentang budaya Islam, tuntutan dan kebutuhan muslim dapat memberikan motivasi berperilaku sekaligus memperkaya kualitas destinasi halal *friendly*⁹.

Kebutuhan akan wisata halal muncul dari keinginan dan kesadaran religius individu. Seorang muslim merasa bahwa memilih destinasi wisata yang halal akan memberikan rasa aman tersendiri. Religiusitas mencakup dua aspek, yaitu keyakinan terhadap agama dan praktik keagamaan ¹⁰. Tingkat religiusitas bukanlah milik satu ajaran tertentu, melainkan berfungsi untuk menghubungkan individu dengan aspek spiritualnya, dengan meningkatnya kebutuhan akan spiritualitas, kesadaran ini menjadi penting untuk

³ Mohamed Battour and Mohd Nazari Ismail, "Halal Tourism: Concepts, Practises, Challenges and Future," *Tourism Management Perspectives* 19 (July 2016): 150–53, <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.008>.

⁴ Salman Yousaf and Fan Xiucheng, "Halal Culinary and Tourism Marketing Strategies on Government Websites: A Preliminary Analysis," *Tourism Management* 68 (October 2018): 6, <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.04.006>.

⁵ Muhammad Ersya Faraby and Fachrur Rozi, "Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (March 2021): 67, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1649>.

⁶ Aini Khalida Muslim and Amran Harun, "Exploring the Concept of Muslim Friendly Tourism," *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage* 10, no. 3 (2022): 55–70, <https://doi.org/10.21427/n4fm-gb33>.

⁷ Mohamed Battour, "Muslim Travel Behavior in Halal Tourism," in *Mobilities, Tourism and Travel Behavior - Contexts and Boundaries* (InTech, 2018), 6, <https://doi.org/10.5772/intechopen.70370>.

⁸ Muslim and Harun, "Exploring the Concept of Muslim Friendly Tourism."

⁹ Amr Al-Ansi and Heesup Han, "Role of Halal-Friendly Destination Performances, Value, Satisfaction, and Trust in Generating Destination Image and Loyalty," *Journal of Destination Marketing & Management* 13 (September 2019): 56–59, <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2019.05.007>.

¹⁰ Hamira Zamani-Farahani and Ghazali Musa, "The Relationship between Islamic Religiosity and Residents' Perceptions of Socio-Cultural Impacts of Tourism in Iran: Case Studies of Sare'in and Masooleh," *Tourism Management* 33 (August 2011): 803–11, <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2011.09.003>.

meningkatkan kebahagiaan dalam hidup¹¹. Individu yang memiliki religiusitas yang kuat akan berbeda ketika memersepsikan kualitas layanan dari sebuah perusahaan¹². Religiusitas berkaitan dengan pengetahuan dan keyakinan beragama yang memengaruhi kedalaman emosional terhadap agama serta sikap yang diambil, dengan penekanan pada substansi nilai-nilai luhur dalam agama¹³. Menurut¹⁴ indikator untuk mengukur variabel religiusitas terbagi menjadi dua kategori, yaitu religiusitas intrinsik dan religiusitas ekstrinsik..

Kepuasan adalah respon pemenuhan konsumen. Mengukur kepuasan wisatawan merupakan analisis penting untuk memahami bagaimana wisatawan menilai suatu destinasi. Selain itu, kepuasan wisatawan juga dapat dilengkapi dengan mengukur niat mereka untuk kembali berkunjung, guna melihat potensi kunjungan ulang di masa mendatang¹⁵. Literatur mengenai kepuasan pelanggan menunjukkan sikap yang lebih spesifik untuk transaksi atau lebih yang berkaitan dengan pengalaman¹⁶. Pada penelitian¹⁷ yang meneliti terkait wisata halal dan fasilitas terhadap kepuasan menyebutkan Pengalaman positif terhadap fasilitas dapat memperkuat kesan yang baik dan meningkatkan tingkat kepuasan, yang pada akhirnya akan mendorong wisatawan untuk merekomendasikannya kepada orang lain. Menurut¹⁸ kepuasan terjadi ketika kenyataan yang dicapai melebihi harapan yang diinginkan, kekecewaan terjadi ketika kenyataan tidak sesuai atau bahkan jauh dari harapan yang diinginkan.

Sebuah destinasi wisata tidak berjalan hanya karena satu pengelola, terdapat peran pemerintah daerah di dalamnya. Hadirnya peran pemerintah untuk membuat regulasi

¹¹ Dewiana Novitasari, Masduki Asbari, and Ipang Sasono, "Analisis Pengaruh Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Kerja: Studi Kasus Pada Karyawan Industri Manufaktur," *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis* 4, no. 1 (March 2021): 118, <https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i1.268>.

¹² Riyad Eid and Hatem El-Gohary, "The Role of Islamic Religiosity on the Relationship between Perceived Value and Tourist Satisfaction," *Tourism Management* 46 (February 2015): 477-88, <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2014.08.003>.

¹³ Ahmad Baihaqi, "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Religiusitas Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Unza Vitalis Salatiga," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (December 2015): 49-50, <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i2.43-64>.

¹⁴ Aidil Novia et al., "PENGARUH MUSLIM FRIENDLY DESTINATION, NILAI LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI KOTA BUKITTINGGI," *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 7, no. 1 (June 2022): 112-25, <https://doi.org/10.15548/jebi.v7i1.551>; Gordon W. Allport and J. Michael Ross, "Personal Religious Orientation and Prejudice.," *Journal of Personality and Social Psychology* 5, no. 4 (1967): 432-43, <https://doi.org/10.1037/h0021212>.

¹⁵ Filda Rahmiati and Ahmad Nur Dani, "Pengaruh Atribut Tujuan Terhadap Kepuasan Wisatawan: Studi Pada Walking Tourism," *Pariwisata* 7, no. 2 (2020): 162.

¹⁶ J. Joseph Cronin and Steven A. Taylor, "SERVPERF versus SERVQUAL: Reconciling Performance-Based and Perceptions-Minus-Expectations Measurement of Service Quality," *Journal of Marketing* 58 (January 1994): 125-30, <https://doi.org/10.2307/1252256>.

¹⁷ E R N Ilhami and Y Chrismardani, "Pengaruh Halal Tourism Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang," *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen ...* 4, no. 2 (2023): 158.

¹⁸ Yuliana Pinaringsih Kristiutami, "Pengaruh Keputusan Berkunjung Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Museum Geologi Bandung," *Jurnal Pariwisata* 4, no. 2 (2017): 55-56.

yang dapat mendorong pengembangan destinasi tersebut, sebagai *stakeholder* pemerintah telah memiliki perannya masing-masing, di antaranya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di bidang kebudayaan dan pengembangan pariwisata, BAPPEDA di bidang perumusan, perencanaan, pembangunan, dan Dinas Perhubungan di bidang penyedia jaringan dan layanan komersial yang terkait dengan pariwisata¹⁹. Perkembangan industri pariwisata di Bangkalan mendorong munculnya pariwisata halal karena penduduk Madura yang mayoritas muslim, sehingga dengan tingginya tingkat spiritualitas dan kultur akan sangat sesuai dengan penerapan wisata halal²⁰. Namun dalam beberapa pelaksanaan, pemerintah Bangkalan masih belum terlihat maksimal dalam pengembangan objek wisata, seperti pada penelitian²¹ mengenai penelitian hukum Untuk memahami kendala serta upaya pengoptimalan keterlibatan pemerintah dalam pengelolaan destinasi wisata pantai, disebutkan bahwa sejumlah destinasi pantai yang memiliki potensi belum dikenali di kalangan masyarakat akibat promosi yang minim. Selain itu, ada juga pantai yang ramai di awal pembukaan, namun jumlah pengunjungnya berkurang seiring waktu.

Berdasarkan latar belakang dan formulasi masalah yang ditulis, riset ini muncul untuk mengamati apakah variabel muslim *friendly destination* dan variabel religiusitas berpengaruh pada kepuasan wisatawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan eksplanatori (*explanatory research*). Menurut²² penelitian eksplanatori bertujuan untuk mengevaluasi dan mengetahui hubungan antar variabel. Pendekatan analisis pada studi ini menggunakan metode kuantitatif, yang berfokus pada analisis data melalui alat statistik. Hasilnya akan disusun dengan sistematis agar mudah dimengerti dan dihasilkan suatu kesimpulan. Selanjutnya, data yang telah melalui analisis statistik akan dijelaskan secara deskriptif. Obyek penelitian ini adalah destinasi Aer Mata di Desa Buduran, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan. Aer Mata merupakan situs makam keluarga bangsawan Madura, yaitu keluarga Cakraningrat.

Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Aer Mata, di desa Buduran. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Aer Mata tidak dapat dipastikan berapa jumlahnya, sehingga menggunakan teknik sampling *non-probability sampling*

¹⁹ Mustiqowati Ummul Fithriyah, "PENGEMBANGAN WISATA HALAL DENGAN MODEL PENTAHHELIX," *Jurnal EL-RİYASAH* 13, no. 2 (December 2022): 96, <https://doi.org/10.24014/jel.v13i2.20321>.

²⁰ Risalatul Ummah and Mohammad Hipni, "Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Kabupaten Bangkalan," *Kabilah: Journal of Social Community* 6, no. 2 (2021): 42–44.

²¹ Jasilatul Khotimah and Aprilina Pawestri, "Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai," *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 15, no. 2 (October 2022): 45–49, <https://doi.org/10.21107/pamator.v15i2.17626>.

²² Augusty Ferdinand, "Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertai Ilmu Manajemen," *Semarang: Universitas Diponegoro*, 2011.

dengan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh dari wisatawan yang pernah berkunjung ke Aer Mata dengan kriteria khusus setidaknya pernah berkunjung sekali dalam dua tahun terakhir. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Lemeshow*, sehingga terdapat jumlah sampel sebanyak 97 orang yang diambil dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan terkait objek penelitian berupa data kuantitatif, dianalisis menggunakan SPSS, dan kemudian diuraikan secara deskriptif. Data akan diuji melalui beberapa tahapan, dimulai dengan uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas). Selanjutnya, untuk menghindari pelanggaran asumsi klasik, dilakukan pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Tahap terakhir adalah uji regresi linear berganda..

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini menggunakan 97 responden yang dipilih secara acak, sesuai dengan batas minimal penentuan sampel secara *infinite* dengan data deskripsi sebagai berikut. Kuesioner terdiri dari 17 item pertanyaan yang mewakili ketiga variabel penelitian, sehingga terbentuk tiga variabel penelitian yaitu Muslim *Friendly Destination* (X1), Religiusitas (X2), dan Kepuasan Wisatawan (Y).

Tabel 1. Penentuan sampel

No.	Keterangan	Kriteria	Jumlah	Persentase	Total
1	Jenis kelamin	Laki-laki	27	27,8%	100%
		Perempuan	70	72,2%	
2	Usia	17-22 tahun	68	70,1%	100%
		23-28 tahun	9	9,3%	
		29-34 tahun	5	5,1%	
		35-40 tahun	7	7,2%	
		41-46 tahun	6	6,2%	
		Di atas 46 tahun	2	2,1%	
3	Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	69	71,1%	100%
		Wiraswasta	9	9,3%	
		PNS/Karyawan Swasta	7	7,2%	
		Lainnya	12	12,4%	
4	Pendidikan terakhir	SD	-	-	100%
		SMP/MTS	8	8,2%	
		SMA/MA	65	67,1%	
		Sarjana	24	24,7%	
5	Domisili	Bangkalan	75	77,3%	100%
		Sampang	5	5,1%	
		Pamekasan	3	3,1%	

		Sumenep	1	1,1%	
		Lainnya	13	13,4%	
6	Informasi tentang Aer Mata	Teman/saudara	64	66%	100%
		Brosur	2	2,1%	
		Media elektronik	17	17,5%	
		Lainnya	14	14,4%	
7	Kunjungan dalam 2 tahun terakhir	1 kali	55	56,7%	100%
		2 kali	22	22,7%	
		3 kali	9	9,3%	
		Lebih dari 3 kali	11	11,3%	

Setelah terpenuhinya data yang didapat dari responden, maka selanjutnya dilakukan uji instrumen yang dalam hal ini menggunakan program SPSS.

Uji Instrumen Data

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel (taraf kesalahan 5%) df = n-2	Status
X1	X1.1	0,641	0,202	VALID
	X1.2	0,820		VALID
	X1.3	0,795		VALID
	X1.4	0,789		VALID
	X1.5	0,715		VALID
	X1.6	0,746		VALID
	X1.7	0,806		VALID
	X1.8	0,642		VALID
X2	X2.1	0,875		VALID
	X2.2	0,915		VALID
	X2.3	0,704		VALID
	X2.4	0,929		VALID
	X2.5	0,916		VALID
	X2.6	0,916		VALID
Y	Y1.1	0,857	VALID	
	Y1.2	0,921	VALID	
	Y1.3	0,919	VALID	

Untuk menilai validitas setiap pertanyaan, dapat dilihat dari nilai signifikansi korelasi antara variabel total dan setiap item pertanyaan yang berada di bawah atau di atas nilai alpha (5%). Sebuah item dianggap valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Berdasarkan

hasil uji validitas di atas, dengan N = 97, semua item dinyatakan valid karena memenuhi kriteria penilaian uji validitas.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha variabel	Cronbach's alpha	Status
X1	0,882	0,60	Reliabel
X2	0,935	0,60	Reliabel
X3	0,877	0,60	Reliabel

Instrumen kuesioner harus reliabel, yang berarti bahwa instrumen tersebut memberikan ukuran yang konsisten ketika digunakan berulang kali. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha variabel lebih besar dari 0,60. Dalam uji reliabilitas di atas, semua instrumen kuesioner dinyatakan reliabel karena masing-masing nilai sudah melebihi 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Normalitas

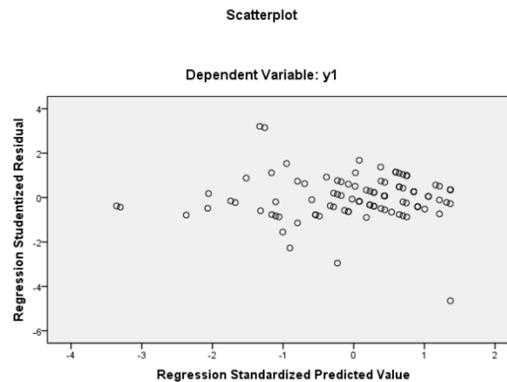
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.069

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,069. Sebuah data dianggap berdistribusi normal jika probabilitasnya $\geq 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena $0,069 \geq 0,05$.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance Value	VIF	Keterangan
Islam Friendly Destination	0,707	1,414	Tidak terjadi multikolinearitas
Religiusitas	0,707	1,414	Tidak terjadi multikolinearitas

Korelasi antara variabel independen dapat dianalisis melalui nilai tolerance dan VIF. Sebuah variabel independen dianggap bebas dari gejala multikolinearitas jika nilai tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 . Berdasarkan hasil uji di atas, kedua variabel tidak mengalami multikolinearitas, di mana variabel Muslim Friendly Destination memiliki nilai tolerance (0,707) $> 0,1$ atau VIF (1,414) < 10 . Selanjutnya, variabel Religiusitas juga menunjukkan nilai tolerance (0,707) $> 0,1$ atau VIF (1,414) < 10 .



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil *scatterplot* di atas dinyatakan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas, dilihat bahwa titik-titik tersebar secara merata, yang dimana dia berada di atas dan di bawah sumbu X dan sumbu Y.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.434	1.269		1.130	.261		
x1	.258	.035	.630	7.402	.000	.707	1.414
x2	.089	.052	.147	1.728	.087	.707	1.414

a. Dependent Variable: y1

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel muslim *friendly destination*, religiusitas terhadap kepuasan wisatawan Aer Mata. Berdasarkan hasil di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nX_n$$

$$y = 1,434 + 0,258X_1 + 0,089X_2 + e$$

Tabel 7. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.995	2	133.998	50.650	.000 ^a
	Residual	248.685	94	2.646		
	Total	516.680	96			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y1

Berdasarkan hasil nilai F hitung dan F tabel menunjukkan bahwa nilai F hitung (50,650) > F tabel (3,093), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima,

artinya muslim *friendly destination* (X1) dan religiusitas (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan wisatawan (Y). Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, baik melalui pengaruh langsung maupun tidak langsung. Kriteria untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen adalah dengan melihat apakah nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model komponen muslim *friendly destination* dan religiusitas secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan, dan model ini dinyatakan fit.

Tabel 8. Korelasi ganda

Model	R	R Square
1	.720 ^a	.519

Korelasi ganda antara X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar 0,720. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,519 digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Ini menunjukkan bahwa variabel independen berkontribusi sebesar 51,9% terhadap perubahan variabel dependen, sedangkan 48,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X1 dan X2.

Tabel 9. Koefisien determinasi (R^2)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,130	0,261
X1	7,402	0,000
X2	1,728	0,087

Pengaruh Variabel Muslim *Friendly Destination* terhadap Kepuasan Wisatawan Aer Mata

Berdasarkan tabel di atas, nilai t hitung untuk variabel muslim *friendly destination* sebesar 7,402 lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,985, dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H₀ ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa variabel muslim *friendly destination* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Aer Mata.

Pengaruh Variabel Religiusitas terhadap Kepuasan Wisatawan Aer Mata

Berdasarkan tabel di atas, nilai t hitung pada variabel religiusitas sebesar 1,728 lebih kecil daripada nilai t tabel sebesar 1,985 dan Sig. sebesar 0,087 lebih besar dari 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan Aer Mata.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini bahwa muslim *friendly destination* berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan Aer Mata. Penelitian ini selaras dengan ²³ yang

²³ Musnia, Rahmad Solling Hamid, and Edi Maszudi, "Islamic Tourism: Peran Atribut Wisata Halal Dalam Menentukan Kepuasan Dan Loyalitas Wisatawan," *JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 6, no. 2

menunjukkan adanya pengaruh positif antara destinasi wisata berbasis muslim *friendly* dan kepuasan pengunjung. Destinasi wisata yang berorientasi pada muslim *friendly* menjadi prioritas penting saat merencanakan perjalanan, sehingga mempengaruhi nilai dan sikap wisatawan. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan atau penurunan persepsi terhadap destinasi setiap kali mereka merasakan kualitas dari destinasi tersebut. Dengan demikian, pengembangan destinasi yang ramah bagi wisatawan muslim dapat menjadi strategi bagi pelaku usaha dan pemerintah untuk menarik kunjungan wisatawan muslim ke destinasi wisata..

Selanjutnya, diketahui bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Ini berarti bahwa item indikator yang ada tidak berkontribusi pada kepuasan wisatawan yang mengunjungi Aer Mata. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa Aer Mata tidak dikategorikan sebagai wisata religi, melainkan sebagai sebuah makam. Selain itu, makam tersebut bukanlah makam Wali Allah atau tokoh agama, melainkan makam keluarga bangsawan atau tokoh pahlawan Madura. Temuan ini selaras dengan penelitian²⁴ yang menemukan bahwa religiusitas tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Bukittinggi. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan serupa, bahwa religiusitas lebih terkait dengan destinasi wisata yang secara khusus berfokus pada kegiatan keagamaan.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel muslim *friendly destination* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan yang mengunjungi Aer Mata. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang membuat destinasi tersebut ramah bagi wisatawan muslim, seperti penyediaan fasilitas yang sesuai, sangat berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan mereka. Wisatawan cenderung merasa lebih puas ketika mereka menemukan lingkungan yang memperhatikan kebutuhan dan preferensi mereka. Di sisi lain, variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan di lokasi tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat religiusitas individu tidak secara langsung mempengaruhi pengalaman atau kepuasan mereka saat berkunjung ke destinasi ini. Salah satu kemungkinan penjelasannya adalah bahwa Aer Mata tidak dikategorikan sebagai destinasi wisata religi yang spesifik, melainkan lebih sebagai makam keluarga bangsawan Madura. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa aspek religiusitas tidak penting, justru pemahaman yang lebih mendalam tentang

(June 2023): 1890–99, <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1188>; Novia et al., "PENGARUH MUSLIM FRIENDLY DESTINATION, NILAI LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI KOTA BUKITTINGGI."

²⁴ Novia et al., "PENGARUH MUSLIM FRIENDLY DESTINATION, NILAI LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI KOTA BUKITTINGGI."

elemen religiusitas yang dapat diintegrasikan dalam pengalaman wisatawan bisa menjadi fokus pengembangan ke depan.

Saran

Diharapkan pihak pengelola destinasi Aer Mata dapat meningkatkan fasilitas dan layanan yang ramah bagi wisatawan Muslim. Ini dapat mencakup penyediaan informasi mengenai makanan halal serta layanan lainnya yang mendukung kenyamanan wisatawan muslim. Meskipun religiusitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan, pengelola dapat tetap mempertimbangkan untuk mengintegrasikan elemen-elemen religiusitas yang relevan dalam pengalaman wisatawan, seperti pencerahan tentang sejarah makam dan kontribusinya terhadap budaya lokal. Karena keterbatasan dari variabel yang digunakan, untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang pengalaman wisatawan di Aer Mata, penelitian selanjutnya dapat memasukkan faktor-faktor seperti pelayanan dan lingkungan sosial dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ansi, Amr, and Heesup Han. "Role of Halal-Friendly Destination Performances, Value, Satisfaction, and Trust in Generating Destination Image and Loyalty." *Journal of Destination Marketing & Management* 13 (September 2019): 56–59. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2019.05.007>.
- Allport, Gordon W., and J. Michael Ross. "Personal Religious Orientation and Prejudice." *Journal of Personality and Social Psychology* 5, no. 4 (1967): 432–43. <https://doi.org/10.1037/h0021212>.
- Baihaqi, Ahmad. "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Religiusitas Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Unza Vitalis Salatiga." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (December 2015): 49–50. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i2.43-64>.
- Battour, Mohamed. "Muslim Travel Behavior in Halal Tourism." In *Mobilities, Tourism and Travel Behavior - Contexts and Boundaries*, 6. InTech, 2018. <https://doi.org/10.5772/intechopen.70370>.
- Battour, Mohamed, and Mohd Nazari Ismail. "Halal Tourism: Concepts, Practises, Challenges and Future." *Tourism Management Perspectives* 19 (July 2016): 150–53. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.008>.
- Cronin, J. Joseph, and Steven A. Taylor. "SERVPERF versus SERVQUAL: Reconciling Performance-Based and Perceptions-Minus-Expectations Measurement of Service Quality." *Journal of Marketing* 58 (January 1994): 125–30. <https://doi.org/10.2307/1252256>.
- Eid, Riyad, and Hatem El-Gohary. "The Role of Islamic Religiosity on the Relationship between Perceived Value and Tourist Satisfaction." *Tourism Management* 46 (February 2015): 477–88. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2014.08.003>.
- Faraby, Muhammad Ersya, and Fachrur Rozi. "Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (March 2021): 67. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1649>.
- Ferdinand, Augusty. "Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Penulisan

- Skripsi Tesis Dan Disertai Ilmu Manajemen." *Semarang: Universitas Diponegoro*, 2011.
- Fithriyah, Mustiqowati Ummul. "PENGEMBANGAN WISATA HALAL DENGAN MODEL PENTAHHELIX." *Jurnal EL-RIYASAH* 13, no. 2 (December 2022): 96. <https://doi.org/10.24014/jel.v13i2.20321>.
- Ilhami, E R N, and Y Chrismardani. "Pengaruh Halal Tourism Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang." *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen ...* 4, no. 2 (2023): 158.
- Karyono, A. H. "Kepariwisataaan." *Jakarta: Grasindo* 492 (1997).
- Khotimah, Jasilatul, and Aprilina Pawestri. "Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai." *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 15, no. 2 (October 2022): 45–49. <https://doi.org/10.21107/pamator.v15i2.17626>.
- Kristiutami, Yuliana Pinaringsih. "Pengaruh Keputusan Berkunjung Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Museum Geologi Bandung." *Jurnal Pariwisata* 4, no. 2 (2017): 55–56.
- Muslim, Aini Khalida, and Amran Harun. "Exploring the Concept of Muslim Friendly Tourism." *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage* 10, no. 3 (2022): 55–70. <https://doi.org/10.21427/n4fm-gb33>.
- Musnia, Rahmad Solling Hamid, and Edi Maszudi. "Islamic Tourism: Peran Atribut Wisata Halal Dalam Menentukan Kepuasan Dan Loyalitas Wisatawan." *JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (June 2023): 1890–99. <https://doi.org/10.36778/jesy.a.v6i2.1188>.
- Novia, Aidil, Arif Septianda, Selvi Septiana, Farhana Arini Fauziah, Jihan Fauziah, Renaldi Firnando, Azmi Hakim, Gufron Ibnu Malkhan, and Resti Fauzi. "PENGARUH MUSLIM FRIENDLY DESTINATION, NILAI LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI KOTA BUKITTINGGI." *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 7, no. 1 (June 2022): 112–25. <https://doi.org/10.15548/jebi.v7i1.551>.
- Novitasari, Dewiana, Masduki Asbari, and Ipang Sasono. "Analisis Pengaruh Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Kerja: Studi Kasus Pada Karyawan Industri Manufaktur." *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis* 4, no. 1 (March 2021): 118. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i1.268>.
- Rahmiati, Filda, and Ahmad Nur Dani. "Pengaruh Atribut Tujuan Terhadap Kepuasan Wisatawan: Studi Pada Walking Tourism." *Pariwisata* 7, no. 2 (2020): 162.
- Ummah, Risalatul, and Mohammad Hipni. "Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Kabupaten Bangkalan." *Kabilah: Journal of Social Community* 6, no. 2 (2021): 42–44.
- Wijayanti, Charoline Ariefia, A. Yahya Surya Winata, Agung Setyawan, Rita Indah Mustikowati, and Wasilah Thohirotul Komariyah. "Minat Berkunjung Kembali Atas Dasar Atribut Wisata Halal Dan Kepuasan Wisatawan Pada Kawasan Wisata Pesisir Di Pamekasan." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 13, no. 1 (May 2024): 75. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.21456>.
- Yousaf, Salman, and Fan Xiucheng. "Halal Culinary and Tourism Marketing Strategies on Government Websites: A Preliminary Analysis." *Tourism Management* 68 (October 2018): 6. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.04.006>.
- Zamani-Farahani, Hamira, and Ghazali Musa. "The Relationship between Islamic

Religiosity and Residents' Perceptions of Socio-Cultural Impacts of Tourism in Iran: Case Studies of Sare'in and Masooleh." *Tourism Management* 33 (August 2011): 803–11. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2011.09.003>.